**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perusahaan industri merupakan perusahaan yang usahanya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi (bahan baku), atau mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Melihat keadaan sekarang ini dari segi persaingan antar industri sejenis yang semakin ketat, persaingan merebut pangsa pasar pun merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi setiap perusahaan. Untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, perusahaan dituntut untuk berusaha memperoleh laba yang maksimal. Keputusan penentuan harga memainkan peran penting dalam keberhasilan perusahaan apabila sebuah produk dikenakan harga terlalu rendah atau terlalu tinggi, perusahaan mungkin tidak dapat memaksimalkan laba atau bahkan malahan menanggung rugi.

Secara umum pengertian laba adalah selisih yang menguntungkan (positif) antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang merupakan salah satu tujuan bisnis. Laba yang dilaporkan oleh perusahaan dalam tahun tertentu merupakan refleksi keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Keputusan yang diambil oleh manajer hari ini akan berimbas terhadap laba usaha tahun berikutnya dan mungkin pula laba usaha untuk beberapa tahun setelahnya. Pengambilan keputusan dan perencanaan merupakan salah satu fungsi manajer. Kualitas pengambilan keputusan tergantung pada mutu informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan.

Selain penentuan harga yang memiliki peran penting dalam hal memaksimalkan laba, salah satu strategi lain untuk memaksimalkan laba adalah dengan memanfaatkan aktiva yang tidak digunakan dengan cara menerima pesanan khusus. Berhubungan dengan hal tersebut pihak manajemen harus mengambil keputusan yang tepat dari berbagai alternatif-alternatif yang ada, pembuatan keputusan ini harus dilakukan oleh manajemen dengan dukungan berbagai informasi yang memadai agar dapat dihasilkan keputusan yang untuk memenuhi suatu pesanan. Informasi yang baik biasanya menghasilkan keputusan yang benar dan hasil yang diharapkan. Sebaliknya, informasi yang buruk biasanya membuahkan keputusan yang keliru dan hasil yang tidak memuaskan. Oleh karena itu manajemen membutuhkan akuntansi diferensial sebagai salah satu alat pengambilan keputusan. Pengertian biaya diferensial menurut Supriyono (2011 : 399), “biaya diferensial merupakan biaya yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang mungkin untuk dipilih”.

Para manajer dalam pengambilan keputusan harus mempunyai instrument untuk membantu mereka membedakan biaya relevan dengan yang tidak relevan, sehingga yang tidak relevan dapat disingkirkan dari kerangka pengambilan keputusan. Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama dari informasi akuntansi diferensial untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan dan pemilihan alternatif tindakan terbaik diantara alternatif yang ada.

Penelitian ini mengambil objek di UD Roman Bakery yang merupakan salah satu sektor industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat mengingat menjamurnya industri yang sama di Kota Manado yaitu industri yang memproduksi roti secara massal dan menerima pesanan khusus dari konsumenya. Jenis roti yang di produksi yaitu roti manis dan roti tawar, kapasitas maksimum perusahaan ini setiap bulanya adalah 104.000 pcs dan untuk bulan Maret 2017 UD Roman Bakery memproduksi 40.500 pcs produk regular, pesanan khusus dari konsumen terdiri atas 500 pcs roti manis dengan harga Rp2.700/pcs dan 70 *pack* roti tawar dengan harga Rp7.500/*pack*.

Dalam menerima pesanan khususUD Roman Bakery tidak mempunyai perhitungan khusus atau tanpa melakukan perhitungan secara terperinci ketika memutuskan untuk menerima suatu pesanan di luar produk massa yang biasa dibuat, oleh karena itu pihak manajemen UD Roman Bakery belum bisa menentukan keputusan yang tepat ketika menerima sebuah pesanan khusus di luar kegiatan produksi massa. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan yang diluar kegiatan produksi massa. Untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan maka dapat digunakan analisis biaya diferensial yaitu menerima atau menolak pesanan khusus. Dari uraian diatas penulis tertarik mengambil judul “Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada UD Roman Bakery)”.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah di penelitian ini adalah **Bagaimana Penerapan Analisis Biaya Diferensial Dalam Rangka Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD Roman Bakery?**

1. **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diambil penulis untuk penelitian ini adalah melakukan analisis biaya diferensial dalam rangka menerima atau menolak pesanan khusus pada UD Roman Bakery berdasarkan data aktivitas perusahaan selang bulan Maret 2017.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis biaya diferensial dalam rangka menerima atau menolak pesanan khusus pada UD Roman Bakery.

1. **Kegunaan Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi pemilik usaha, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi institusi pendidikan, sebagai bahan referensi dan informasi untuk menambah wawasan pihak lain yang berminat melakukan penelitian pada masalah yang sama.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari